

PENYULUHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN (P3K) DI SMK KESEHATAN CITRA SEMESTA INDONESIA

COUNSELING ON FIRST AID FOR ACCIDENTS (P3K) AT CITRA SEMESTA INDONESIA HEALTH VOCATIONAL SCHOOL

*Brigita Ayu Dwi Susanti**, Nurma Wati
STIKES Notokusumo Yogyakarta
Jl. Bener No.26, Tegalrejo, Yogyakarta
e-mail: *(brigittaayudwisusanti@gmail.com/ 081217588513)

ABSTRAK

Abstrak: *Pertolongan pertama adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau petugas kesehatan. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) bagi para siswa sekolah menengah kejuruan merupakan hal yang sangat penting sebab dari pengetahuan dan ketrampilan dalam menangani kejadian kecelakaan di tempat kejadian akan mewujudkan bagaimana respon siswa untuk dapat menyelamatkan hidup seseorang. Tujuan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan para siswa kelas X SMK Kesehatan Citra Semesta Indonesia, Kulon Progo. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi terkait ketrampilan pada P3K. Materi yang disampaikan adalah kasus perdarahan, dislokasi dan fraktur, luka laserasi dan luka bakar, pingsan, mimisan dan keracunan, menghentikan perdarahan, perawatan luka dan membalut luka, pembidaian dengan elastic bandage pada kasus dislokasi atau cedera otot, pembidaian dengan spalk pada kasus fraktur, pembidaian dengan kain mitela. Hasil kegiatan ini adalah terjadi peningkatan aspek pengetahuan dan ketrampilan tentang P3K pada siswa dengan pengetahuan kategori baik. Masih diperlukan modifikasi dengan menambah demonstrasi dan metode praktik yang efektif.*

Kata kunci : *pendidikan kesehatan, pertolongan pertama pada kecelakaan, masyarakat*

Abstract: *First aid is a temporary aid and treatment effort for accident victims before getting more perfect help from doctors or health workers. Increasing knowledge and skills about first aid in accidents (P3K) for vocational high school students is very important because the knowledge and skills in handling accidents at the scene will realize how students respond to be able to save someone's life. The purpose of this community service is to increase the knowledge and skills of class X students of SMK Kesehatan Citra Semesta Indonesia, Kulon Progo. This activity was attended by 40 participants. The methods used in this counseling are lectures, questions and answers and demonstrations related to skills in first aid. The materials presented were cases of bleeding, dislocation and fracture, laceration wounds and burns, fainting, nosebleeds and poisoning, stopping bleeding, wound care and wound dressing, bandaging with elastic bandage in cases of dislocation or muscle injury, bandaging with spalks in cases of fracture, bandaging with mitela. The result of this activity is an increase in aspects of knowledge and skills. The category of knowledge is good. Modifications are still needed by adding demonstrations and effective practical methods.*

Keywords: *community, first aid for accidents, health education*

PENDAHULUAN

Kecelakaan merupakan kejadian yang bisa terjadi dimana saja dan kapan saja, berbagai kejadian kecelakaan dapat mengakibatkan berbagai macam cedera bahkan kecelakaan yang penanganannya kurang tepat dapat berakibat fatal bagi yang mengalami kecelakaan.

Pada tahapan usia ini siswa lebih banyak melakukan berbagai kegiatan yang beresiko pada cedera, karena terjadi suatu masa transisi dari tahapan remaja ke usia dewasa yaitu gejala remaja seperti masalah seks, kejiwaan dan tingkah laku eksperimental. (Kusumaningrum et al., 2018). Dalam pendidikan formal edukasi tentang pertolongan pertama pada saat kecelakaan dapat diajarkan terutama bagi anak-anak agar mereka mempunyai pengetahuan mengenai hal-hal yang harus dilakukan saat melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan. Mengajarkan pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan pada siswa sekolah akan meningkatkan kualitas masyarakat yang lebih baik sejak dini. Usaha Kesehatan Sekolah merupakan suatu wadah dalam meningkatkan kualitas hidup sehat yang ada disekolahan. UKS juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan

dilingkungan sekolah hal ini ada pada tias program pokok UKS yang meliputi upaya pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan menciptakan lingkungan kehidupan disekolah. Maka dari itu perlunya warga sekolah terutama bagi siswa dan para guru di Sekolah Menengah Kejuruan Kesehatan untuk mengetahui cara melakukan pertolongan pertama pada saat kecelakaan agar mampu menerapkan dan mengajarkan pada masyarakat disekitar (Emir Rizkanto et al., 2023).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) mencatat sebesar 9,2% penduduk mengalami cedera yang mempengaruhi aktivitas keseharian dengan lebih dari setengahnya terjadi pada ekstremitas bawah. Tingginya prevalensi kecelakaan yang terjadi di tempat umum, maka peran masyarakat awam penting untuk memberikan pertolongan pertama dengan tepat. Kesalahan penanganan pertama dapat menyebabkan kecacatan lebih lanjut bahkan hingga kematian. Oleh karena itu, masyarakat awam yang memiliki potensi untuk menjadi kontak pertama korban trauma perlu dipaparkan dan dilatih dalam hal pertolongan pertama pada cedera sehingga dapat menurunkan morbiditas dan mortalitas (Tuba et al., 2021).

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan berupa diskusi eksplorasi cedera yang sering di alami oleh peserta didik di lingkungan sekolah, penyuluhan dan workshop tentang pertolongan pertama pada kecelakaan. Kegiatan ini di ikuti oleh perwakilan siswa-siswi kelas X SMK Kesehatan Citra Semesta Indonesia yang bertempat di Gedung Serba Guna SMK Kesehatan Citra Semesta Indonesia pada tanggal 4 April 2023. Materi penyuluhan yang diberikan adalah pertolongan pertama pada kecelakaan berupa file power point yang ditampilkan pada LCD Proyektor, pembagian buku modul Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) disertai dengan workshop penanganan pada kegawatdaruratan luka berdarah, luka memar dan pemasangan bidai. Dengan peralatan kotak P3K, kain elastis (tensocrepe) dan alat bidai atau spalk oleh tim 119 dan mahasiswa Stikes Notokusumo Yogyakarta. Kemudian pendamping menyampaikan tanya jawab secara langsung tentang kejadian cedera yang dialami siswa selama proses belajar mengajar di sekolah, untuk mengetahui kejadian kegawatdaruratan apa saja yang

sering terjadi di lingkungan sekolah maupun di tempat umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 4 April 2023. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat berjalan lancar, berkat dukungan dari pihak sekolah, yang memberikan kesempatan tim melaksanakan pengabdian. Antusias siswa pada saat pelaksanaan kegiatan sangat tinggi, terlihat pada waktu pemaparan materi dan simulasi.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Hasil diskusi menunjukkan bahwa cedera yang sering terjadi di sekolah adalah jatuh dan terbentur pintu atau temannya. Luka yang sering terjadi yaitu memar dan pendarahan. Kejadian cedera sering terjadi ketika bermain di halaman sekolah, di ruang

kelas, dan ketika bermain sepulang sekolah. Cedera ini bisa dicegah agar tidak terjadi cedera yang berakibat fatal. Menurut hasil diskusi dengan para siswa, mereka sebenarnya telah melakukan tindakan pencegahan dengan sangat baik. Sebagai contoh, mereka menerapkan pencegahan di tempat cuci tangan dengan memberikan gambar untuk segera mengeringkan tangan setelah cuci tangan.

Pada kegiatan ini penyampaian materi di sampaikan oleh Rizqy Adi Nugraha dari tim 119 DIY yang merupakan alumni Stikes Notokusumo Yogyakarta angkatan 26 dengan presentasi materi pengenalan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi eksplorasi dari peserta, terkait kejadian pertolongan pertama apa saja yang biasa terjadi di lingkungan sekolah, nomor yang harus dihubungi ketika terjadi kegawatdaruratan di tempat umum. Sesi selanjutnya yaitu kegiatan praktek penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan kasus luka berdarah, luka memar dan teknik pembidaian pendamping melakukan pendampingan terkait praktek penanganan dan diskusi eksplorasi.

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan juga bisa dilakukan oleh orang awam

sebelum dilakukan langsung oleh tenaga profesional. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Stikes Notokusumo. Pendidikan Jasmani adalah, Pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan di lingkungan sekolah sangat diperlukan oleh semua komponen di sekolah tersebut, baik siswa melalui kader siswa, ataupun guru, sehingga ketika terjadi cedera, dapat melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dengan baik dan tepat sasaran. karena sebagian besar waktu siswa berada di lingkungan sekolah. Pada pengabdian ini bisa dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi untuk siswa dan perlu adanya praktek pertolongan pertama pada kecelakaan dengan peserta yaitu siswa itu sendiri sehingga, semua komponen sekolah sudah merasa siap, jika sewaktu-waktu ada yang terkena cedera, dan bisa melakukan pertolongan pertama dengan baik dan tepat sasaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk memulihkan keadaan seseorang yang mengalami kecelakaan. PPPK memiliki tujuan, prinsip, dan

pedoman yang perlu dipahami oleh para responden sehingga mereka dapat memperbaiki situasi, bukan memperburuk keadaan.

Hal ini dikarenakan kebanyakan orang panik dan fokus pada ketakutannya sendiri dibandingkan fokus mencari pertolongan saat terjadi kecelakaan. Dalam melakukan tindakan pertolongan, tim penyelamat harus mempunyai alat dan bahan untuk menangani luka korban secepat mungkin. Melalui pengabdian masyarakat ini siswa menjadi tahu akan penanganan P3K.

Saran Mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan masa depan diharapkan mampu memberikan pendidikan kesehatan tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) kepada seluruh lapisan masyarakat. Hal ini akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama dan keterampilan mengatasinya.

Bagi siswa-siswi SMK Kesehatan Citra Semesta Indonesia sebagai masyarakat umum yang sedang menempuh pendidikan dibidang kesehatan, harus memahami apa itu pertolongan pertama dan mampu memberikan pertolongan pertama setiap kali menemukan kecelakaan baik dirumah,sekolah dan tempat umum.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa yang terlibat langsung dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di SMK Kesehatan Citra Semesta Indonesia ini maupun pihak-pihak lain yang terlibat secara tidak langsung. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Tim 119 DIY yang sudah membantu berjalannya kegiatan ini hingga selesai.

Demikian pula kami, menyampaikan terimakasih kepada Stikes Notokusumo restunya dan mohon maaf atas semua khilaf dan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

Emir Rizkanto, B., Mardhika, R., Kurnia Darisman, E., Wahyono, M., Fefrian Rosmi, Y., Nuriyah Anwar, S., & Juliah Anisah, P. (2023). *Penyuluhan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3k) Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Bondowoso*. 3(I), 128.

Kusumaningrum, B. R., Kartika, A. W., Ulya, I., Choiriyah, M., Ningsih, D. K., & Kartikasari, E. (2018). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kegawatdaruratan di Sekolah Children Centre Brawijaya Smart School Malang. *International Journal of Community Service Learning*, 2(4), 309–314.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v2i4.14366>

Tuba, K., Flora Babang, V., Ihzan Tajudin, A., Studi Pedidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2021). Literature Review: The Role Of Health And Recreational Physical Education Teachers In First Aid Accidents (P3k) At School. *Journal of Physical Education Health And Sport Sciences*, 2(2), 201–210.

<http://http://ejurnal.undana.ac.id/JPEHS>
[S/indexDoi:https://doi.org/10.35508/jp](https://doi.org/10.35508/jp)
ehss